

## RUMAH PESTA RIA HARMONI - MENGEMBALIKAN MEMORI KOLEKTIF DI HARMONI MELALUI TEMPAT KETIGA

Joan Valerie Lohia<sup>1)</sup>, Rudy Surya<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi S1 Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, joan.315180051@stu.untar.ac.id

<sup>2)</sup> Program Studi S1 Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, rudys@ft.untar.ac.id

Masuk: 14-07-2022, revisi: 14-08-2022, diterima untuk diterbitkan: 03-09-2022

### Abstrak

Harmoni menjadi kawasan yang ramai setiap hari, merupakan kawasan komersial yang aktif. Sayangnya kawasan banyak menyimpan sejarah yang tidak setiap generasi dapat merasakannya terlebih kawasan harmoni yang gelap dan rawan pada malam saat semua pertokoan dan kantor tutup. Hal ini menarik untuk diangkat dimana kawasan ini seharusnya dapat menjadi kawasan kota lama yang memberikan perasaan ruang nostalgia baru bagi setiap generasinya serta dapat menjadi kawasan hiburan masyarakat sekitar kawasan maupun dari luar kawasan. Dampak buruknya jika kawasan ini tidak dibenahi adalah semakin tergerusnya nilai sejarah yang tinggi yang terdapat pada kawasan dimana seharusnya dapat dinikmati dan menjadi edukasi bagaimana kota Jakarta sendiri bisa sampai di titik ini. Metode penelitian yang digunakan adalah *design by research method* yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan menganalisis data. Kesimpulan dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan jawaban dari bagaimana melestarikan kawasan sejarah dengan regenerasi kawasan yang harus berkesinambungan dengan kemajuan teknologi untuk dimbangi dengan generasi sekarang sehingga dapat diterima. Beberapa yang dapat dilakukan adalah mengadaptasi aktivitas-aktivitas pada kawasan yang dilakukan dulu seperti ruang publik, ruang berkumpul, ruang berpesta nantinya adaptasi dari aktivitas yang pernah terjadi dulu ini di aplikasikan dengan penyesuaian perkembangan zaman. Diharapkan kawasan menjadi titik pelopor pemulihan pada kawasan sekitar secara perlahan.

**Kata kunci:** Harmoni; Memori Kolektif; Ruang Ketiga; Sejarah

### Abstract

*Harmoni is an area that is always crowded everyday with a commercial area as the main activity. Unfortunately Harmoni has a lot of historical memories that not all generations can experience, especially harmony at night when all shops and offices are closed, and the harmoni area becomes dark with no light in the pedestrian area. The Harmoni area has an interesting point that this area should be able to become an old nostalgic place as a new creative space for the community. The bad impact if this area is not being treated well is this area will slowly drown by the repeated activity and the history slowly faded away. The research method used is a design by research method which is carried out by collecting data and analyzing data. The conclusion of this research is expected to be able to provide an answer on how to preserve historical areas by regenerating areas that must be sustainable with technology to be balanced with current generations so that they can be accepted by all kinds of people. Some things can be done with adapting old activities in the area such as public space, gathering rooms, and party rooms. It is hoped that in the future the area will become a pioneer point of slowly recovering in the surrounding area.*

**Keywords:** collective memory; Harmoni; history; third place

## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Harmoni yang lebih dikenal dulunya sebagai salah satu gedung perkumpulan masyarakat Belanda ataupun kaum elit pada masanya untuk saling berpesta, berdansa, beramah tamah, ataupun mencari jodoh. Sayangnya bangunan ini dihancurkan disertai juga dengan Hotel Des Indes, ikon kawasan yang seharusnya dijaga dan dilestarikan dengan baik sebagai sebuah bangunan bersejarah, hilang begitu saja dengan berbagai alasan dari pihak pemerintah. Beberapa bangunan yang masih ada sampai sekarang pun pada titik peremptatan Harmoni ini hanya menjadi sebuah bangunan usang yang tidak terawat dan tanpa perhatian dari pemerintah. Harmoni menjadi sebuah kawasan yang gelap, sepi, dan rawan pada malam hari. Perkembangan zaman yang sangat pesat, serta ditambah dengan kehadiran teknologi digital baru yang membuat kawasan Harmoni yang dulunya merupakan kawasan utama aktivitas seperti berdagang, berkantor, ataupun berkumpul sekarang mulai redup dengan berbagai keindahan romantisme sejarah yang ada pada kawasan ini.



**DAHULU**



**SEKARANG**

Gambar 1 : Penggambaran Wilayah Kawasan Harmoni Dahulu dan Sekarang

Sumber : Google, 2022

Keberadaan ruang singgah yang lebih modern dan baru di berbagai lapisan Jakarta semakin lama semakin menggerus keberadaan kawasan Harmoni yang mulai tenggelam dengan aktivitas kawasan yang berulang. Generasi-generasi selanjutnya tidak bisa memahami bagaimana sebuah kawasan Harmoni dapat memberikan sebuah perasaan ruang waktu berbeda yang dapat dirasakan masyarakat Jakarta. Dengan perkembangan yang pesat ini, hendaknya kawasan Harmoni dapat memberikan sebuah wadah pelebur komunitas yang tidak memutus lokalitas, identitas, dan budaya kawasan dengan sentuhan teknologi sebagai aspek daya tarik bagi generasi sekarang.

### Rumusan Permasalahan

- Bagaimana konsep *Urban Acupuncture* dapat meregenerasi kawasan Harmoni dengan tetap menghargai keberadaan lokalitas, sejarah, dan budaya ?
- Program apa yang dapat membangun kembali perasaan nostalgia kawasan untuk dapat dirasakan generasi sekarang dan selanjutnya ?

### Tujuan

Berdasarkan yang didapatkan dari identifikasi masalah dan rumusan masalah tujuan dari proyek adalah :

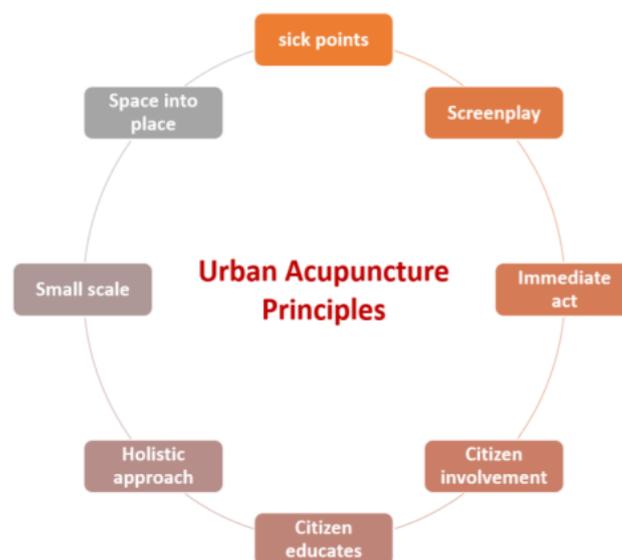
- Memberikan sebuah kawasan peleburan komunitas dan lokalitas yang menjadi ruang ke-3 bagi mereka untuk sedikit menghindari hiruk-pikuk Jakarta melalui romantisme sejarah di kawasan Harmoni.

- b. Menjadi motor atau penggerak perubahan terhadap masyarakat sekitar kawasan Harmoni ataupun mereka yang berkomuter di sekitar kawasan Harmoni.
- c. Memberikan sebuah wadah bersosialisasi, berinteraksi, rekreasi serta ekonomi yang mengungus konsep regenerasi kawasan Harmoni melalui sejarah kawasan.

## 2. KAJIAN LITERATUR

### *Urban Acupuncture*

Menurut Jaime Lerner (2003) Akupunktur perkotaan merupakan sebuah teori sosio lingkungan dimana menggabungkan desain perkotaan kontemporer dengan akupunktur tradisional tiongkok, menggunakan intervensi skala kecil yang bertujuan untuk mengubah sebuah konteks perkotaan yang lebih besar. Dimana hal ini merupakan sebuah filosofi pendekatan dari bagaimana mengatasi masalah sosial dan perkotaan yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas lingkungan di perkotaan. Sebuah perencanaan kota ( Urban Planning ) kerap lebih menekankan perihal sebuah kuantitas dibandingkan dengan kualitas, sehingga banyak proyek penataan yang dilakukan disayangkan kurang dapat dirasakan secara meluas bagi semua kalangan. *Urban Acupuncture* hadir sebagai sebuah pendekatan baru untuk memberikan solusi penataan skala kecil tetapi menghasilkan dampak dan kualitas yang baik bagi kota. Tujuan akupunktur perkotaan ini memiliki tujuan untuk menghilangkan stress di lingkungan buatan. Nantinya *Urban Acupuncture* menghasilkan sebuah reaksi berantai (*chain react*), dimana penataan suatu kawasan memberikan pengaruh pada spot lain dan akhirnya memiliki dampak luas bagi kota. Kawasan nantinya dipilih melalui sebuah analisis sosial, ekonomi, dan faktor ekologi, dan dikembangkan melalui dialog antara desainer dengan masyarakat.



Gambar 2 : Prinsip *Urban Acupuncture*  
Sumber : google, 2022

Aspek penting pada *Urban Acupuncture* :

- **Screenplay :**  
Salah satu prinsip penting yang ditekankan Lerner adalah perlunya memiliki skenario (skenario) untuk setiap kota “di mana kota dapat ditingkatkan dalam waktu tiga tahun” (Lerner, J, 2007) jika ada skenario dan desain yang menarik bagi mayoritas dan menciptakan komitmen dari pihak penduduk dan negara.

- **Immediate act :**  
Alasan untuk prinsip ini adalah waktu yang lama untuk proses perencanaan, Sehingga harus ada “percikan” yang mendorong proses menjadi bergerak.
- **Citizen Involvement :**  
orang memiliki sudut pandang yang berbeda dan seringkali berguna, jadi mereka harus terlibat dalam proses pengambilan keputusan (masyarakat lokal). Keterlibatan dapat menyebabkan beberapa perspektif dan hasil baru untuk solusi.
- **Citizen Education :**  
Orang harus dididik, bukan hanya belajar dari mereka. Orang perlu mengerti sifat masyarakat mereka dan lingkungan yang dibangun di sekitar mereka, mentransfer pengetahuan kepada mereka, dan fokus pada anak untuk mendapatkan esensi keberlanjutan.
- **Holistic Approach :**  
Prinsip ini mengakui bahwa semua intervensi harus terintegrasi satu sama lain untuk memasukkan elemen ekonomi, lingkungan, infrastruktur, sejarah dan politik.
- **Small scale intervention :**  
di daerah perkotaan kecil tapi efektif, merangsang sendi perkotaan untuk melepaskan energi atau membuka blokir aliran obstruksi.
- **Space into place :**  
Pengalaman urban adalah hubungan antara tubuh dan materi peradaban Mengembalikan energi ke tempat itu bukan menghancurkannya menyebabkan sebuah kehidupan wilayah tersebut.

### **Third Place**

Menurut Ray Oldenburg (1989) Third Place / Ruang ke - 3 merupakan tempat netral dan tempat alternatif bagi semua golongan masyarakat yang bersifat publik dimana mereka dapat melakukan berbagai macam aktivitas berkelompok maupun individu dan mendorong interaksi antara masyarakat lainnya dan dapat digunakan oleh siapa pun. Third Place bagi setiap orang bentuknya beragam sesuai dengan kehidupan dan budaya masyarakat sekitar. Ruang ke- 3 dapat ditentukan dengan berbagai macam cara mulai dari hobi, kebiasaan, aktivitas, pekerjaan, kawasan ataupun keperluan seorang individu tersebut. Yang pada dasarnya masyarakat menghabiskan sedikit waktu di dalam ruang ke 3 tersebut di luar dari ruang 1 (rumah) dan Ruang 2 (tempat bekerja).

Beberapa aspek dalam third place adalah sebagai berikut :

- **Neutral ground:** semua dapat mengunjungi tanpa adanya halangan/ Batasan
- **Leveler (a leveling place):** Semua bisa masuk tidak terikat dengan status sosial, ekonomi, fisik dll
- **Conversation is the main activity:** Aktivitas utamanya adalah berinteraksi, pertukaran informasi
- **Accessibility and accommodation:** keterbukaan dari segi pencapaian / akses bagi semua orang
- **The regulars:** Mempunyai pengunjung tetap, yang membentuk suatu ciri khas tempat tersebut.
- **A low profile:** Tidak mahal, sederhana, ramah, terkesan seperti rumah
- **The mood is playful:** Memiliki suasana yang segar dan menyenangkan
- **A home away from home:** memiliki keterkaitan secara spiritual terhadap tempat ini.

### **Placemaking**

Place making merupakan sebuah filosofi, konsep, dan pendekatan dari sebuah kawasan yang nantinya memberikan sebuah sinergi maksimal antara kualitas ruang dan kualitas manusia

didalamnya serta berimbang dalam perancangan. Placemaking membantu warga untuk merubah kawasan ruang publiknya menjadi suatu tempat yang hidup kembali dan menyenangkan untuk didatangi di waktu senggang mereka. Pendekatan ini juga merujuk pada strategi pengembangan ekonomi untuk dapat memberikan dan membentuk sebuah kawasan yang berkualitas bagi masyarakat Strategi ini didorong oleh pengakuan terhadap suatu tempat yang unik dan dilengkapi dengan aspek kekayaan kultural dan pernah menjadi pusat ekonomi dan berbagai aktivitas sosial lainnya (Gilmartin, 2014). Implementasi pendekatan placemaking secara lebih spesifik juga mengarahkan pengembangan ruang publik dengan memperkuat kemitraan lintas sektor secara strategis untuk membentuk karakter sosial dan fisik ruang publik (Gadwa, 2013). Ruang publik dengan pendekatan placemaking akan mampu mengembangkan kewirausahaan lokal, menciptakan lapangan kerja, mengoptimalkan kembali lahan kosong atau ruang yang mengalami penurunan fungsi, hingga membuka ruang untuk peningkatan pengetahuan dan budaya kepada berbagai lapisan masyarakat (Markusen & Gadwa, 2010).

### Memori Kolektif

Memori kolektif sendiri terdiri dari dua kata, yaitu memori dan kolektif dimana menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memori diartikan sebagai sebuah kesadaran akan pengalaman masa lalu yang hidup kembali. Memori tersebut berupa ingatan, sebuah catatan, peringatan dan keterangan. Memori kolektif sendiri artinya merupakan gabungan dari sebuah ingatan atau kesadaran dari sekelompok masyarakat di masa lalu yang hidup kembali di masa kini yang bertujuan untuk dimaknai dan menjadi sebuah cerminan kehidupan bersama. Memori kolektif ini merupakan sebuah pengalaman masa lalu yang hidup dalam ingatan setiap masyarakat yang dihadirkan kembali pada masa kini lewat sebuah gambaran seni, cerita, atau apapun yang langsung dapat merepresentasikan kehidupan masa lalu tersebut yang mereka alami. Hal ini nantinya membentuk sebuah narasi masa lalu yang dijadikan sebuah pemikiran atau ideologi masyarakat dalam berinteraksi ataupun berpendapat terhadap kejadian yang memberikan arah dan tujuan berperilaku secara kolektif.

### 3. METODE

Metode yang dilakukan dalam perancangan ini adalah sebagai berikut :

- Studi Preseden  
Studi preseden dilakukan sebagai sebuah wadah pembanding yang berguna sebagai sebuah metode untuk menemukan program ruang yang tepat bagi proyek.  
Dalam hal ini studi proyek yang digunakan adalah :
  1. M bloc Spaces, Melawai
  2. Shajing Village, Shenzhen.
- Metode pengamatan lingkungan  
Metode ini bertujuan untuk menemukan aktivitas-aktivitas yang terjadi pada kawasan Harmoni di Pagi - Siang - Sore - Malam hari.
- Metode perancangan Tipologi  
Metode ini bertujuan untuk menemukan program dan kegiatan yang tepat pada bangunan dengan perbandingan dari pengalaman dan hasil analisis dari studi preseden yang telah dilakukan.

### 4. DISKUSI DAN HASIL

**Rumah Pesta Ria Harmoni** ini hadir sebagai sebuah wadah komunitas kreatif baru di kawasan Harmoni yang mengangkat memori Kolektif kawasan Harmoni menjadi sebuah titik utama yang dijadikan pedoman untuk tetap mempertahankan identitas dan lokalitas kawasan. Dengan ini kawasan menjadi sebuah pendorong untuk kawasan sekitarnya menjadi sebuah kawasan yang hidup dan solusi ruang terbuka di kawasan yang padat perkantoran.

## Analisis tapak

### Latar belakang pemilihan kawasan

Dari hasil penelusuran dan pencarian kawasan yang menarik untuk diangkat sebagai kawasan yang sesuai dengan tema untuk mengangkat kembali memori kolektif. Kawasan yang terpilih akhirnya merupakan kawasan Harmoni yang mana terdapat beberapa kriteria yang mengacu pada pemilihan lokasi ini, antara lain :

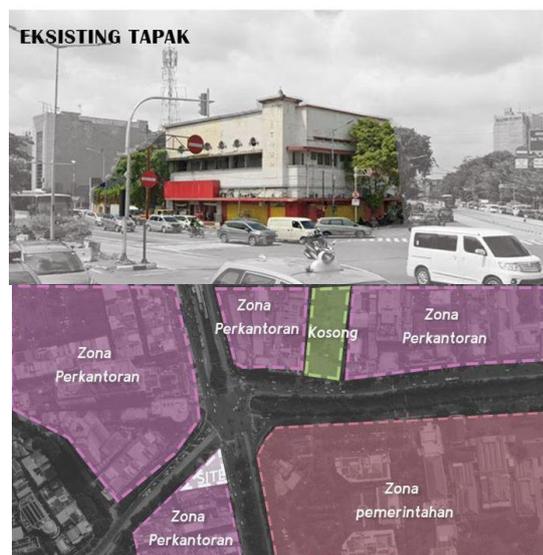
- **Kawasan dengan nilai sejarah yang tinggi**

Berbicara soal bagaimana sebuah nilai sejarah kawasan yang ada di Jakarta, tidak luput dari kawasan Harmoni ini yang memiliki ceritanya sendiri yang banyak menyimpan memori bagi setiap individu yang pernah merasakan harmoni yang dulu dimana belum banyak generasi sekarang dapat rasakan. Sebuah kota lama yang sekarang mulai pesat dengan berbagai gedung tinggi yang menghiasi langit Harmoni. Dengan tujuan kawasan yang dapat membangkitkan kembali memori kolektif setiap individunya untuk dijadikan suatu unsur utama untuk menghidupkan kembali kawasan.

- **Kurangnya tempat ke-3**

Tempat ke-3 memang penting dan diperlukan untuk kalangan masyarakat di Jakarta dimana terlebih kawasan juga merupakan kawasan yang sibuk pada pagi hingga sore hari untuk setiap individu menghidupi keluarga atau dirinya sendiri. Fenomena ini pun terjadi di kawasan Harmoni, yang merupakan kawasan zonasi perdagangan dan jasa, yang membuat kawasan menjadi kawasan yang sibuk ditambah dengan sentra titik halte busway yang ramai. Berbeda halnya dengan malam hari, suasana yang sepi dan rawan kejahatan mengelilingi kawasan Harmoni. Sebuah penyeimbang kawasan dibutuhkan untuk membangkitkan kembali kawasan agar dapat lebih hidup dengan memberikan sebuah titik singgah atau tempat ke-3

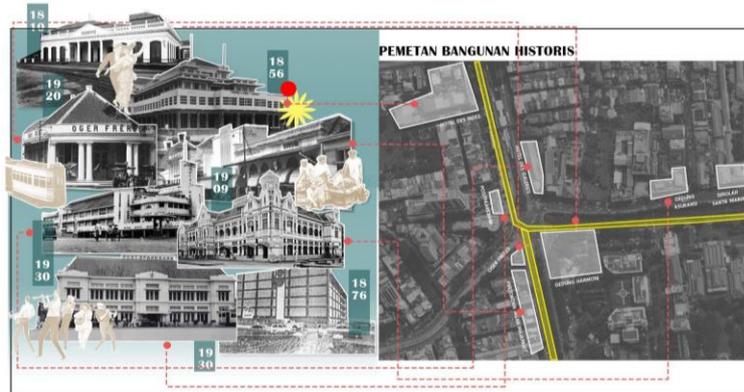
Tapak Terpilih :



Gambar 3 : Prinsip *Third Place*

Sumber : Google, 2022

Tapak terletak di Jalan Majapahit yang posisi pastinya berada di perempatan Harmoni yang mana bangunan dulunya merupakan bangunan bekas penjahit Oger Freres yang berganti fungsi sebagai kantor Nitour yang sekarang sudah kosong. Memiliki KDB 60, KLB : 2,4 ; KB 4 ; KTB : 55 ; KDH : 30.



Gambar 4 : Prinsip *Third Place*

Sumber : Google, 2022

Bangunan yang terbengkalai dengan ukuran tapak 2.400m<sup>2</sup> ini masih banyak dikelilingi oleh bangunan - bangunan yang memiliki sejarah tetapi disayangkan terbengkalai. Kawasan sendiri memiliki aktivitas yang cukup sibuk dari pagi sampai sore yaitu menjadi sebuah kawasan Perkantoran dan Perdagangan Jasa yang aktif setiap harinya.

### Konsep Perancangan

Rumah pesta ria Harmoni ini dirancang untuk dapat memenuhi kebutuhan para generasi kreatif ataupun masyarakat yang kesehariannya melakukan aktivitas di kawasan Harmoni, terlebih kawasan ini merupakan area utama titik Central Busway yang aktivitasnya cukup ramai saat pagi dan sore hari.

### Konservasi Rekonstruksi

Untuk konsep dari perancangan bangunan sendiri dimana bangunan tetap menggunakan bangunan lama yang direkonstruksi kembali dengan penyesuaian untuk program dan aktivitasnya yang mengadaptasikan memori dan sejarah masuk kedalam sebuah konsep bangunan agar dapat dinikmati oleh setiap golongan atau setiap generasinya.

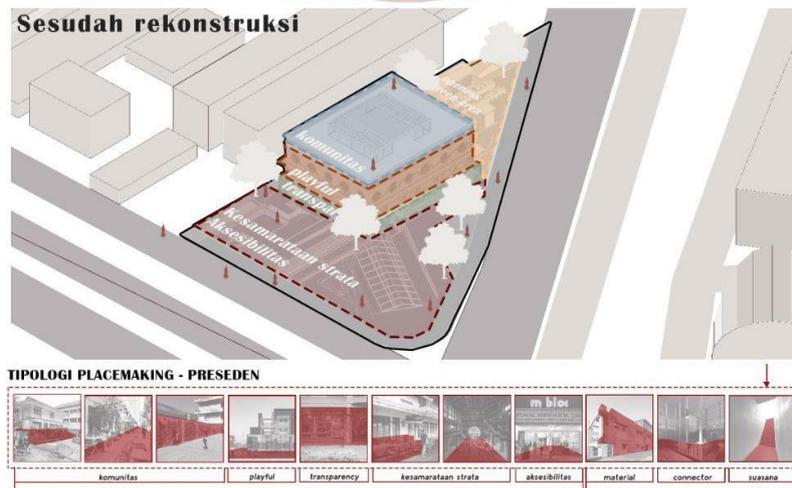
#### Sebelum Rekonstruksi



Gambar 5 : Prinsip *Third Place*

Sumber : Google, 2022

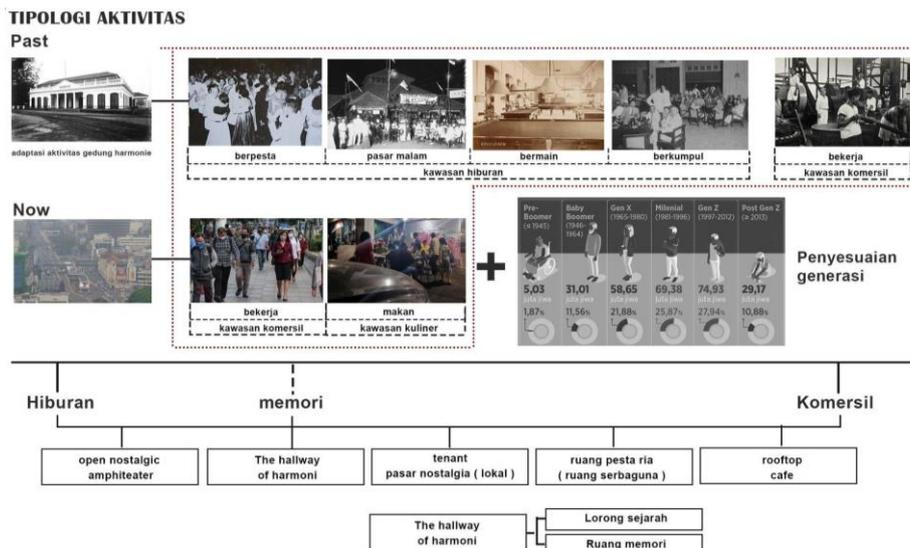
Selain itu rekonstruksi dilakukan juga dikarenakan bangunan lama yang sudah tidak memadai atau tidak memenuhi aspek pada keselamatan dari material-material bangunan yang sudah mulai rapuh dan tidak terawat. Sehingga langkah rekonstruksi diambil untuk dijadikan suatu konsep perancangan dengan tetap memberikan sebuah ruang terbuka baru di tengah kawasan yang padat.



Gambar 6 : Prinsip *Third Place*  
Sumber : Google, 2022

**Program Ruang**

Program ruang pada bangunan ini dibentuk dengan mengadaptasi dari tipologi aktivitas yang pernah terjadi disekitar kawasan yang disayangkan hilang tergerus oleh waktu serta di adaptasi dengan penyesuaian dari generasi sekarang serta penambahan beberapa area untuk mempermudah mobilitas masyarakat sekitar.



Gambar 7 : Diagram Analisis Program Ruang  
Sumber : Pribadi, 2022

Maka dari hasil analisa pada program ruang didapatkan untuk program ruang bangunan adalah sebagai berikut :

### ***Hallway of Harmoni***

Sebuah ruang nostalgia sejarah yang mengadaptasi dengan teknologi terbaru untuk memunculkan sebuah perasaan ruang yang lebih tajam pada setiap individu yang masuk kedalam area untuk dapat lebih mengerti makna dan sejarah dari kawasan Harmoni.



Gambar 8 : Visualisasi 3D, *Hallway of Harmoni*

Sumber : Pribadi, 2022

### **Tenant Pasar Nostalgia**

Program diadaptasi dari sebuah aktivitas yang dulunya pernah hadir di kawasan harmoni yaitu pasar malam, dimana program mengadaptasi dengan tujuan memberikan sebuah peluang kerja baru bagi mereka para pebisnis kecil untuk dapat menjualkan produknya serta menjadi satu titik berkumpul dengan adanya cafe-cafe dan ruang membaca di sekitar area pasar nostalgia.



Gambar 9 : Visualisasi 3D, Tenant Pasar Nostalgia

Sumber : Pribadi, 2022

### ***Open Nostalgic Amphitheater***

*Open nostalgic amphitheater* ini bertujuan memberikan sebuah ruang berkumpul untuk menghilangkan kejenuhan atau sekedar menonton pertunjukan yang ada di panggung nostalgic yang akan memberikan sebuah ruang komunitas yang lebih menarik dan langsung menghadap ke arah jalan majapahit.



Gambar 10 : Visualisasi 3D, *Open Nostalgic Amphiteater*

Sumber : Pribadi, 2022

### **Ruang Komunitas pada lantai 2**

Ruang komunitas lantai 2 , diadaptasi dari setiap kegiatan yang terjadi di bangunan harmoni dulunya, ruang komunitas ini menyuguhkan berbagai area untuk berkumpul , beramah-tamah, atau sekedar bermain dengan tujuan lebih membangun sebuah kawasan berkumpul komunitas yang dapat menghasilkan komunitas-komunitas yang lebih berkualitas ataupun sekedar berdiskusi untuk bertukar pikiran.

### **Rooftop Cafe**

Rooftop cafe, menjadi pusat pemandangan terbaik jakarta, yang dapat dilihat dari lantai tertinggi bangunan yang memberikan sebuah area duduk dengan melihat pemandangan langsung gedung-gedung pencakar langit serta best view yang memperlihatkan puncak monas.

### **Menjadi kawasan transit dan penghubung MRT & Transjakarta**

Kawasan yang strategis dan terletak tepat di tengah perempatan Harmoni yang dikenal ramai aktivitasnya pada siang dan malam hari ini, sehingga memberikan peluang bangunan juga diperuntukan sebagai area transit dengan ditambah sebuah penghubung bawah tanah MRT & Transjakarta yang akan lebih memudahkan para pejalan kaki ataupun mereka yang menggunakan transportasi umum untuk dapat beraktivitas.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Melakukan regenerasi kawasan harmoni untuk memberikan sebuah ruang nostalgia kawasan dan mengembalikan memori kolektif para masyarakatnya dengan memberikan sebuah ruang ketiga atau third place menjadi suatu jawaban yang didapatkan dari penelitian dan riset yang dilakukan. Beberapa hal yang dapat dilakukan seperti memberikan ruang publik bersama yang diadaptasi dari situasi aktivitas positif kawasan pada tahun-tahun sebelumnya, seperti memberikan kawasan berkomunitas, membuka lagi kawasan komersial baru yang sejalan dengan industri kreatif yang sedang meningkat untuk menambah minat pengunjung dari generasi muda, serta tidak lupa memberikan ruang waktu pengingat kawasan harmoni sendiri. Nantinya kawasan diharapkan dapat menjadi titik pelopor pemulihan pada kawasan sekitar secara perlahan.

### **Saran**

Perlunya penggunaan metode third place dan place making dalam membentuk sebuah kawasan hiburan dan area berkomunitas baru yang dapat lebih dinikmati para generasi sekarang yang memiliki kecenderungan untuk menjadikan sebuah kawasan baru sebagai tempat singgah atau istirahat sebagai area hiburan.

## **REFERENSI**

- Gadwa N., A. (2013). Fuzzy Vibrancy: Creative Placemaking as Ascendant US Cultural Policy. *Cult. Trends*, 22 (3-4), 212 – 222.
- Gilmartin, D. (2014). In: Philips Foley, E., Layton, C., Gilmartin, D. Introduction. *The Economics of Place: The Art of Building Great Communities*. Michigan Municipal League, Ann Arbor, MI.
- Kabas Abdul Hameed Salman and Shaimaa Hameed Hussein. 2021. "Urban Acupuncture as an approach for reviving."
- Oldenburg, R.(1989).*The Great Good Place*.usa.De copa Press. Diakses dari [https://www.goodreads.com/book/show/4119.The\\_Great\\_Good\\_Place](https://www.goodreads.com/book/show/4119.The_Great_Good_Place). pada tanggal 10 Febuari 2020.
- Sutanto, A. (2020). *Peta Metode Desain*. Jakarta: Jurusan Arsitektur dan Perencanaan Program Studi Arsitektur Universitas Tarumanagara.